

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan bagi anak usia 0-6 tahun. Dengan memberikan stimulasi pendidikan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik secara fisik maupun mental, sehingga anak siap belajar untuk memasuki tingkat pendidikan selanjutnya. Masa anak usia dini disebut dengan masa emas (*golden age*), pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak akan tergantikan dikemudian hari. Pada masa ini semua aspek perkembangan mudah dikembangkan melalui stimulasi yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.¹ Banyak sekali manfaat yang orang tua dapatkan jika anak-anaknya diberi stimulus yang baik dan tepat sejak usia dini. Perkembangan pada masa emas ini akan sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

Dalam suatu lembaga pendidikan terutama anak usia dini, kesehatan adalah langkah pertama untuk anak mulai berkembang secara bertahap sesuai perkembangannya.² Menjaga kesehatan sangat penting diterapkan pada anak usia dini baik disekolah maupun dirumah karena anak rawan terkena penyakit disebabkan sistem kekebalan tubuh pada umumnya belum sekuat orang dewasa.

¹Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Kediri: Adjie Media Nusantara, 2017), h. 1.

²Lutfiatus Sholikhah, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini TK Dewi Sartika Turen", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019, h. 1.

Sehat memiliki batasan pengertian dalam pengertian dan kondisi yang berbeda-beda. Sehat dapat diartikan sebagai keadaan seseorang dengan kondisi tidak sakit, tidak ada keluhan, dan dapat melakukan aktivitas sehari-hari. Menurut *World Healty Organisation* (WHO), kesehatan bukan hanya bebas dari penyakit dan cacat, akan tetapi kesehatan adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial.³

Pada tahun 2019 Negara Indonesia dikejutkan dengan adanya virus yang meresahkan rakyat Indonesia yaitu virus *covid-19*, virus *covid-19* mudah menular melalui kontak langsung dari seseorang yang telah terpapar. Tanda dan gejala umum dari virus *covid-19* diantaranya adalah sesak nafas, demam, dan batuk. Infeksi virus ini juga dapat mengakibatkan kematian pada anak. Masa inkubasi virus *covid-19* terjadi antara 5 sampai 6 hari, dan paling lama 14 hari setelah terinfeksi. Pandemi *covid-19* akan terus berlanjut, sehingga masyarakat harus mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan kehidupan yang baru dalam berperilaku sehari-hari. Anak usia dini juga diharapkan mampu melakukan perubahan untuk beradaptasi dengan kebiasaan yang baru dalam berperilaku sehari-hari. Anak usia dini juga diharapkan mampu melakukan perubahan untuk beradaptasi dengan kebiasaan yang baru (*new normal*) agar terhindar dari penularan virus *covid-19* sehingga dapat menjalani hidup yang sehat.⁴

New normal artinya kenormalan baru atau kebiasaan baru yang belum ada sebelumnya. *New normal* adalah keadaan beradaptasi dengan lingkungan

³Ahmad Tabi'in, "Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19", dalam *Jurnal Edukasi AUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, Vol. 6 No. 1 Juni, 2020, h. 60-61.

⁴Jauhari, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid 19", Dalam *Jurnal Buah Hati*, Vol. 7 No. 2 September, 2020, h. 170-171.

dalam bentuk perilaku gaya hidup dan cara kerja yang tetap mengedepankan protokol kesehatan. Agar masyarakat masih bisa melakukan aktivitas ekonomi, sehat, dan terhindar dari *covid-19*.⁵ Oleh karena itu, di masa *new normal* untuk mengurangi penularan *covid-19* diharapkan masyarakat dapat menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat.

Menurut Permenkes No. 2269/Menkes/PER/XI/2011 Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan dan perberan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.⁶

Kementrian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia juga menghimbau masyarakat untuk mencegah penularan *covid-19* dengan selalu menjaga kebersihan tangan seperti cuci tangan dengan air mengalir dan sabun dengan sabun selama 20 detik, melaksanakan etika batuk dan bersin seperti menutup hidung dan mulut dengan tisu, membiasakan makan makanan yang bergizi seperti mengkonsumsi buah dan sayur, membiasakan olahraga sekurang-kurangnya setengah jam perhari, menjaga kekebalan tubuh serta istirahat yang cukup dan bila sakit segera berobat.⁷

Kesehatan dan kebersihan adalah dua hal yang menjadi perhatian khusus dalam agama islam. Karena kebersihan ini menjadi suatu hal yang utama sebelum kita melaksanakan ibadah, sebelum kita melakukan ibadah kita diharuskan bersuci terlebih dahulu. Syarat kita sebelum melaksanakan ibadah adalah wudhu dengan

⁵Siti Husnul Hotima, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era New Normal", dalam *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, Vol. 3 No. 2 Desember, 2020, h. 193.

⁶Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011, *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat* (Jakarta: Kementrian Kesehatan RI,2011), h. 7.

⁷Marni Br Karo, "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19" dalam *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, Vol. 1, 2020, h.3.

membasuh beberapa bagian tubuh dengan tujuan membersihkan badan kita. Menjaga kesehatan sebagai langkah mencegah penyakit lebih bagus ketimbang menunggu sampai penyakit menyerang lalu mengobatinya.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw:⁸

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، حَدَّثَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ، حَدَّثَنَا أَنَابُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى، أَنَّ زَيْدًا، حَدَّثَهُ أَنَّ
 أَبَا سَلَامٍ، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطُّهُورُ شَطْرُ
 الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ - أَوْ تَمْلَأُ - مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ،
 وَالصَّلَاةُ نُورٌ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ، كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايِعَ
 نَفْسَهُ فَمُعْتَقُهَا أَوْ مَوْبُقُهَا (رواه مسلم)

Hidup bersih dan sehat merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Sebagaimana kesehatan merupakan nikmat Allah Swt yang senantiasa harus kita syukuri, sebab dengan kesehatan kita dapat menikmati kebahagiaan hidup yaitu melakukan rutinitas dan beribadah dengan baik. karena itu kebersihan dianggap sebagai salah satu bukti keimanan.

Selain hadits di atas, pola hidup sehat juga sangat dijelaskan sesuai dengan firman Allah Swt pada Q.S Al-A'raf/7: 31 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰزِجَتَكَ مَعَكَ وَكُلُّوا وَشَرِبُوْا وَاَلْسُرُوْا وَاَلْسُرُوْا وَاَلْسُرُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿٣١﴾

Ayat al-Qur'an tersebut bermakna bahwa Allah Swt mengisyaratkan agar dapat menjaga kesehatan dengan mengatur pola makan maupun minum. Mengonsumsi makanan yang baik dan tidak berlebih-lebihan sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Hal tersebut membuktikan bahwa agama Islam sangat

⁸Imam abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisabury, *Shahih Muslim*, Semarang: Thoha Putra, t.th, hal. 141.

memperhatikan tentang kesehatan, karena jika mengkonsumsi makanan secara berlebihan akan berdampak buruk bagi kesehatan tubuh.

Pada pengamatan awal dan wawancara kepada kepala sekolah, ditemukan bahwa di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Peneliti menemukan bahwa di PAUD IT Al-Ihsan tersedia beberapa fasilitas yang mendukung indikator pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat seperti lingkungan yang bersih, toilet yang terawat, wastafel, dapur, tempat wudhu, UKS (Unit Kesehatan sekolah), tanaman hias maupun tanaman obat, pagar sekolah, dan tempat sampah. Ketika wawancara dengan guru, peneliti mendapatkan informasi bahwa di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin menerapkan olahraga rutin yaitu senam setiap pagi, dengan instruktur senam yaitu para guru di halaman sekolah dan pihak sekolah juga menyediakan makanan dan *snack* untuk makan siang anak yang dijamin sehat dan bergizi. PAUD IT Al-Ihsan juga aktif dalam mengikuti lomba sekolah sehat, sampai sekarang PAUD Al-Ihsan diminta oleh kecamatan untuk mewakili mengikuti lomba sekolah sehat. Selain berkerjasama dengan kecamatan, PAUD IT Al-Ihsan juga berkerjasama dengan Puskesmas untuk melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk anak.

Pada PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin melakukan pembelajaran dengan tatap muka yang mana sebelumnya di PAUD IT Al-Ihsan ini sempat melakukan pembelajaran jarak jauh dikarenakan adanya penyebaran virus *covid-19*. Maka pentingnya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan serta dilakukan secara terus menerus walau

sudah dalam keadaan pasca pandemi. Dengan mematuhi protokol kesehatan merupakan bentuk ikhtiar terbaik, sehingga Allah Swt selalu menjaga dan memberikan kesehatan kepada kita semua.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bermaksud mengkaji lebih jauh tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan pada saat pasca pandemi *covid-19*. Sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini Pasca Pandemi Covid-19 di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun kebingungan dalam memahami judul, maka penulis perlu memberikan penjelasan dan batasan istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pembiasaan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah proses atau tindakan berupa perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Perilaku hidup bersih dan sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan pendidik dan peserta didik dengan sadar untuk menolong dirinya sendiri agar terbebas dari

berbagai jenis kotoran dan terhindar dari berbagai jenis penyakit terutama terhindar dari virus corona di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

3. Anak usia dini

Anak usia dini yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah anak yang berusia sekitar 4-6 tahun di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

4. Pasca pandemi

Pasca pandemi adalah masa baru dimana setelah masa pandemi *Covid-19*, bisa disebut dengan masa *new normal* yang artinya suatu cara hidup dalam menjalankan suatu aktivitas yaitu menerangkan suatu kondisi yang terbentuk akibat lamanya kehidupan sosial masyarakat selama *Covid-19*.⁹ Yang dimaksud pasca pandemi ini adalah aktivitas sekolah yang dilakukan setelah pandemi *covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan kajian tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *covid-19* dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
2. Apa faktor yang mempengaruhi penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

⁹Adrian Habibi, "Normal baru Pasca Covid-19", dalam *Jurnal UIN Jakarta*, Vol 4 No 1, 2020. h. 197-202.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan sub fokus di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *Covid-19* di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari atas memilih judul untuk penelitian di atas yaitu:

1. Perlunya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di sekolah apalagi dengan keadaan pandemi *covid-19* sebelumnya yang mengharuskan semua kegiatan mematuhi protokol kesehatan sampai sekarang walaupun sekolah sudah bisa tatap muka.
2. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dapat mencegah berbagai masalah kesehatan.
3. Perilaku hidup bersih dan sehat sangat urgen diterapkan sejak dini agar menjadi kebiasaan anak sampai dia dewasa.
4. PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin selain pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang masih dilaksanakan juga aktif dalam mengikuti perlombaan yang berhubungan dengan hidup bersih dan sehat di sekolah.

5. Sepengetahuan peneliti di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin belum pernah ada yang melakukan penelitian setelah pandemi *covid-19*.

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya yang berkaitan dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat untuk dijadikan sebagai kebiasaan agar dapat mencegah berbagai masalah kesehatan.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis dijabarkan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.
- b. Bagi sekolah dan tenaga pendidik PAUD, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan serta evaluasi guru PAUD dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.
- c. Bagi anak, melalui pembiasaan ini diharapkan dapat memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan informasi dasar rujukan yang digunakan dalam penelitian. Kajian ini diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti menjadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan penelitian ini dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh gambaran-gambaran serta mencari titik perbedaan. Peneliti melakukan beberapa *survey* terhadap beberapa persamaan dan juga perbedaan terhadap penelitian terdahulu dan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam kajian pustaka ini peneliti menelaah beberapa karya penelitian antara lain:

1. Skripsi Fahmiyatul Adibah, mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2020 dengan judul “*Peran Orang Tua Dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi di TK Al-Wahhab Desa Sengelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan*”. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pengasuh dalam pembiasaan PHBS AUD pada masa pandemi di TK Al-Wahhab melalui pemberian arahan atau didikan dan pemeliharaan kebersihan dan kesehatan anak dengan cara pembiasaan, pengawasan, menasehati, mengingatkan anak dalam melakukan kegiatan PHBS. Peran orang tua sebagai pembimbing dan

pembiasaan PHBS AUD pada masa pandemi di TK Al-Wahhab yaitu mengenalkan dan memberikan penjelasan terkait PHBS anak baik sebelum maupun setelah masa pandemi dengan cara memberikan contoh atau mempraktekkan langsung serta memberikan perhatian. Peran orang tua sebagai motivator dalam pembiasaan PHBS AUD pada masa pandemi yaitu melakukan kegiatan rutin, memberikan reward berupa pemberian hadiah yaitu dengan memberikan suatu hal yang berharga kepada anak baik berupa kasih sayang seperti ciuman atau pelukan dalam mengenalkan, menjaga dan merawat kebersihan dan kesehatan anak selama masa pandemi.¹⁰ Perbedaan penelitian yaitu peneliti sebelumnya menggunakan subjek peran orang tua dalam situasi masa pandemi, sedangkan penelitian yang dilakukan ini yaitu dengan menggunakan subjek pihak sekolah atau guru dan anak dalam situasi pasca pandemi. Persamaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh pihak sekolah.

2. Skripsi Iin Sagita, mahasiswa jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2022 dengan judul "*Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19 di TK Handayani Lampung Utara*". Penelitian yang dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak berkembang dengan baik hal ini di tunjukkan anak memiliki rasa empati, mampu mengekspresikan perasaan

¹⁰Fahmiyatul Adibah, "Peran Orang Tua Dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi di TK Al-Wahhab Desa Sengelebak Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SATU Tulungagung, 2022, h. 12.

secara wajar, dapat memahami perasaan orang lain, memiliki sikap mandiri, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, memiliki sikap setia kawan, memiliki sikap sopan serta mampu bersikap hormat dengan orang lain.¹¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya mengembangkan aspek sosial emosional yang di perankan oleh orang tua, sedangkan peneliti ingin meneliti pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini yang di laksanakan pihak sekolah. Persamaannya pada penelitian ini yaitu melakukan penelitian pada saat pasca pandemi covid-19 dan bagaimana hasil yang di dapat setelah pandemi.

3. Ahmad Tabi'in dalam jurnalnya yang berjudul "*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*" pada tahun 2020 yang menggunakan metode penelitian *research* atau pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak RA Labschool IAIN Pekalongan sangat antusias menerapkan PHBS setelah sebagai upaya pencegahan *Covid-19* dengan cara mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, memakan makanan yang bergizi dan yang lainnya.¹² Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu peneliti sebelumnya melakukan *reseach* penelitian dalam keadaan yang masih pandemi *Covid-19* guna melangsungkan penelitian sesuai yang diharapkan. Sedangkan penelitian ini melakukan penelitian

¹¹In Sagita, "Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pasca Pandemi Covid-19 di TK Handayani Lampung Utara", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022, h. 98.

¹²Ahmad Tabi'in, "Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS)... ", h. 59.

setelah terjadinya pandemi *Covid-19* atau pada saat pasca pandemi. Persamaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh pihak sekolah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi uraian yang membahas masalah yang berhubungan dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini pasca pandemi *covid-19* secara teori. Masalah-masalah yang dibahas dalam bab ini tentang pengertian pembiasaan, pengertian anak usia dini, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan pasca pandemi *Covid-19*.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian yang membahas jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, keabsahan data dan prosedur penelitian.

4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian

Bagian ini membuat uraian tentang data dan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari sumber data, seperti gambaran umum lokasi penelitian

yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya sekolah dan profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan tenaga pengajar dan staf administrasi, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan peserta didik, hasil penelitian kemudian pembahasan.

5. Bab V Penutup

Bagian ini memuat penyajian simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban ringkas dan padat terhadap fokus penelitian yang diteliti, dan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya dan saran-saran bagi peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melakukan penelitian lanjutan atau berupa usulan perbaikan kebijakan tertentu.